

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimayu, L., Sugiarto, & Subakir. (2022). Faktor risiko kejadian stunting pada balita di Desa Pandan Sejahtera. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 1165–1172.
- Adiputra, I. M. S., dkk. (2021). *Metodologi penelitian kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2022). *Buku pegangan 3 dapur sehat atasi stunting di Kampung Keluarga Berkualitas (DASHAT): Ragam menu sehat dan bergizi untuk mahasiswa peduli stunting*. Jakarta Timur: Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan (DITPENDUK) BKKBN.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Laporan indeks khusus penanganan stunting kabupaten/kota 2021–2022*.
- Febriyeni, C., dkk. (2023). *Stunting*. Surabaya: Pustaka Aksara.
- Fibrianti, E. A., Thohari, I., & Marlik, M. (2021). Hubungan sarana sanitasi dasar dengan kejadian stunting di Puskesmas Loceret, Nganjuk. *Jurnal Kesehatan*, 14(2), 127–132.
- Haryani, W., & Setyobroto, I. (2022). *Modul etika penelitian*. Jakarta: Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I.
- Ikrimah, Maharso, & Noraida. (2018). Hubungan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga dengan kejadian diare. *Jurnal Kesehatan Lingkungan dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 15(2), 655–660.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia BKKBN. (2022). *Buku saku hasil survei status gizi Indonesia (SSGI) 2022*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia BKKBN. (2018). *Hasil utama RISKESDAS*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia BKKBN. (2023). *Survei kesehatan Indonesia (SKI)*.

- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Buku saku pengawasan higiene sanitasi pangan berbasis risiko*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Komalasari, Supriati, E., Sanjaya, R., & Ifayanti, H. (2020). Faktor-faktor penyebab kejadian stunting pada balita. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2), 51–56.
- Lopa, A. F. A., Darmawansyah, Helvian, F. A., Suryaningsih, R., & Maidin, S. (2022). Hubungan pelaksanaan lima pilar sanitasi total berbasis masyarakat dengan kejadian stunting. *UMI Medical Journal*, 7(1), 26–36.
- Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif: Panduan praktis merencanakan, melaksanakan dan analisis dalam penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Marlinae, L., Khairiyati, L., Waskito, A., & Rahmat, A. N. (2021). *Buku ajar higiene makanan dan minuman*. Bantul: CV Mine.
- Maryuni, Handayani, L., & Trustisari, H. (2024). *BUTANTING: Buku pintar cegah stunting*. Sidoarjo: BFS Medika.
- Opu, S., Hidayat, & Khaer, A. (2021). Hubungan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dengan upaya penurunan angka stunting pada balita (studi literatur). *Jurnal Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 21(1), 140–152.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.
- Permatasari, R., Soerachmad, Y., & Hasbi, F. (2021). Hubungan kebiasaan cuci tangan pakai sabun, pengolahan makanan dan air minum terhadap

- kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kebunsari Kabupaten Polewali Mandar. *JPCS Journal Peqguruang: Conference Series*, 3(2), 768–774.
- Putriningtyas, N. D., Cahyati, W. H., Siyam, H., Farida, E., & Maulidah, H. (2022). Perilaku dan pengetahuan pengolahan makanan ibu rumah tangga di Kelurahan Patemon Kota Semarang. *Jurnal Gizi*, 11(1), 16–21.
- Ruslani, N., Hidayani, W. R., & Sulistiyoningsih, H. (2022). Literatur review: Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan*, 1(1), 23–40.
- Salsabilah, N., Taufiqurrahman, H., Amin, M. K., Utomo, A. D. M., & Taufikurrahman. (2022). Sosialisasi mengenai gizi seimbang dan PHBS (pola hidup bersih dan sehat) guna mengurangi angka stunting. *KARYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 196–201.
- Samsuddin, dkk. (2023). *Stunting*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Siswati, T. (2018). *Stunting*. Yogyakarta: Husada Mandiri Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Soerachmad, Y., Ikhtiar, M., & Bintara S, A. (2019). Hubungan sanitasi lingkungan rumah tangga dengan kejadian stunting pada anak balita di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 138–150.
- Sugianto, Made A. (2021). Analisis kebijakan pencegahan dan penanggulangan stunting di Indonesia: Dengan pendekatan "What is the problem represented to be?" *EMBISS: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial*, 1(2), 197–209.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supardi, N., dkk. (2023). *Gizi pada bayi dan balita*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Syapitri, H., Amalia, & Aritonang, J. (2021). *Buku ajar metodologi penelitian kesehatan*. Malang: Ahlimedia Press.

- Widada, A., Gazali, M., & Sari, A. K. (2022). *Penyehatan makanan dan minuman*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Widyastuti, N., & Almira, V. G. (2019). *Higiene dan sanitasi dalam penyelenggaraan makanan*. Bantul: K-Media.
- World Health Organization, UNICEF, & The World Bank. (2023). *Level and trends in child malnutrition*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240077482>
- Yulizawati, & Arfah, R. (2022). *Pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.